

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari masa ke masa memberikan dampak positif dalam berbagai bidang, salah satunya dengan munculnya *online learning*. *Online learning* ialah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet dan platform pembelajaran digital tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Di dalam artikel "*Thirty Years of Research on Online learning*" diketahui bahwa *online learning* mendapatkan perhatiannya tersendiri karena pembelajaran yang kini mulai beralih dari konvensional (seperti buku dan tatap muka) menjadi media berbasis komputer (seperti animasi, video pembelajaran, hypertexts, ilustrasi, game dan simulasi)¹.

Banyaknya media yang ditawarkan menyebabkan banyak lembaga mulai mengadopsi *online learning*, salah satunya oleh perusahaan dan lembaga pelatihan. Kesibukan para karyawan dalam bekerja menyebabkan mereka tidak memiliki banyak waktu untuk menghadiri pelatihan secara tatap muka sehingga *online learning* menjadi salah satu alternatif yang dimanfaatkan perusahaan untuk tetap dapat meningkatkan kinerja karyawan ditengah kesibukan mereka dalam bekerja.

Beberapa tahun terakhir ini *online learning* mulai banyak digunakan untuk memfasilitasi pelatihan karyawan. Bahkan dilansir dari situs Ruangkerja,

¹ Richard E. Mayer, *Thirty Years of Research On Online learning*, Wiley Online Library (Oktober, 2018), 152.

terdapat sekitar 82% perusahaan di berbagai belahan dunia yang memilih *online learning* untuk pelatihan bagi karyawan mereka². Kemudahan akses tanpa harus terkendala jarak maupun waktu menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *online learning*.

Online learning memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar, memenuhi gaya belajar atau kebutuhan peserta, meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta meningkatkan aksesibilitas pengguna dan fleksibilitas waktu untuk melibatkan peserta dalam proses pembelajaran³.

Online learning juga memiliki beberapa manfaat baik itu bagi perusahaan dan juga karyawan diantaranya efektivitas dalam pengeluaran biaya, program pelatihan dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan karyawan, program pembelajarannya terkini, pembelajaran yang fleksibel, menggunakan pendekatan interaktif dan kolaboratif, adanya gamifikasi serta laporan dan analisis yang dapat diakses secara *real time* untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program pelatihan online⁴.

Selain tujuan dan manfaat, *online learning* juga memiliki beberapa kendala yang biasanya dialami baik oleh peserta maupun instruktur. Pertama, permasalahan sinyal internet. Dibutuhkan sinyal internet yang stabil agar dapat mengakses *online learning* dengan lancar. Kemudian, dibutuhkan pula gadget atau perangkat yang mumpuni untuk mendukung proses pembelajaran ini. Kedua, dibutuhkan aplikasi yang *user friendly* sehingga memudahkan

² Fauziannisa Pradana Putri, "Inilah 5 Trend *Online learning* di 2021 untuk Pelatihan Karyawan yang Efektif" <https://www.ruangkerja.id> (Diakses pada 2 April 2023)

³ Kristina Francis, "Major Goals And Expectations Of *Online learning*", <https://elearningindustry.com> (Diakses pada 2 April 2023)

⁴ Utami Isharyani, "Pentingnya Pelatihan Online bagi Karyawan dan Keuntungannya bagi Perusahaan", <https://presenta.co.id> (Diakses pada 2 April 2023)

instruktur dan juga peserta untuk mengakses *online learning* dengan baik. Ketiga, pengajar cenderung merasa bahwa *online learning* masih kurang efektif dikarenakan masih adanya materi-materi yang perlu dijelaskan secara langsung atau bertatap muka dengan peserta agar mereka betul-betul memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar untuk merancang *online learning* yang ringan dan efektif bagi peserta⁵.

Sementara itu, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum memiliki pelatihan atau diklat yang dilaksanakan secara tatap muka maupun online. Pelatihan yang ada di lembaga ini merupakan pelatihan khusus yang dikembangkan untuk pegawai Kementerian Keuangan.

Untuk pelatihan secara online materi yang biasanya dikembangkan oleh Pusdiklat Keuangan Umum diantaranya adalah pengelolaan program pembelajaran teknis dan atau pelatihan fungsional terkait keuangan negara di bidang selain *anggaran, perbendaharaan, pajak, bea dan cukai, kekayaan negara, dan perimbangan keuangan*.

Pusdiklat Keuangan Umum memanfaatkan sebuah *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung jalannya pelatihan online yakni Kemenkeu Learning Center atau sering disingkat KLC. LMS KLC dikembangkan sejak tahun 2016 dan resmi diluncurkan pada semester pertama tahun 2017 yakni pada tanggal 31 Maret 2017. LMS ini dikembangkan secara mandiri oleh Bagian TIK BPPK dengan memanfaatkan platform *Wordpress Learning Management System* (WPLMS) sebagai framework-nya.

⁵ Musfarita Affiani, "Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Golongan III Angkatan III Berbasis *online learning* di Kabupaten Tanjung Jabung Barat", Vol 11, Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, (November, 2020), 107-108.

Salah satu *online learning* yang dikembangkan oleh Pusdiklat Keuangan Umum adalah *Online learning* Pengenalan Penguatan, Revitalisasi, dan Optimalisasi Unit Kepatuhan Internal (PRO UKI). *Online learning* ini dikembangkan pada tahun 2022 oleh bidang Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP). Semua mata diklat *Online learning* PRO UKI sudah dalam bentuk *online* dan dapat diakses melalui LMS KLC.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) dan juga studi dokumentasi, peneliti menemukan beberapa masalah terkait dengan *online learning* tersebut. Pertama, proses pengembangan *online learning* yang belum disusun secara sistematis. Pengembangan materi *online learning* dilakukan dengan memindahkan isi materi dari slide presentasi penyusun materi⁶.

Kedua, materi *online learning* terlalu padat. Berdasarkan laporan evaluasi, peserta mengeluhkan isi materi yang terlalu padat dan dipelajari saat jam kerja sehingga peserta kesulitan untuk mempelajari materi karena masih harus mengerjakan tugas mereka di unit kerja masing-masing.

Ketiga, sulitnya menemukan layanan bantuan teknis di dalam online learning. Berdasarkan laporan dari peserta, tidak ada tombol bantuan langsung di dalam online learning untuk melaporkan kendala teknis yang dialami. Kendala tersebut seperti loading kuis yang terkadang lama dan tidak bisa reset jika gagal mencapai nilai minimal kuis.

Keempat, pengembangan instrumen tes yang belum tepat. Berdasarkan laporan evaluasi, peserta mengeluhkan soal tes formatif yang tidak sesuai

⁶ Wawancara dengan Bidang Pengembang Teknologi Pembelajaran, tanggal 9 Maret 2023 di Pusdiklat Keuangan Umum

dengan materi yang sudah dipelajari sehingga peserta kesulitan mengerjakan soal tes tersebut⁷.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukannya evaluasi terhadap *online learning* PRO UKI untuk menilai dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *online learning* yang sudah dikembangkan. Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti Dewi Anggraeni (2021) dengan judul "*Evaluasi Program E-learning Di Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Tahun 2020*" diketahui bahwa lembaga Pusdiklat Keuangan Umum telah melaksanakan evaluasi program *e-learning* dengan menggunakan model Kirkpatrick Level 1 (*reaction*), 2 (*learning*), 3 (*behavior*), dan 4 (*result*)⁸. Lembaga Pusdiklat Keuangan Umum sendiri belum melakukan evaluasi *online learning*, sehingga diperlukan suatu model untuk mengevaluasi *online learning* yang telah dikembangkan.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi *online learning* adalah model *Framework for E-Learning* yang dikembangkan oleh Badrul Khan. Model *Framework for E-Learning* memiliki delapan komponen diantaranya *pedagogical, technological, interface design, evaluation, management, resource support, ethical* dan *institutional*.

Untuk itu, peneliti akan menggunakan model *Framework for E-Learning* untuk mengevaluasi *online learning* Pengenalan Penguatan, Revitalisasi, dan Optimalisasi Unit Kepatuhan Internal (PRO UKI) pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern. Model ini dipilih karena setiap komponen yang ada

⁷ Dokumen Laporan Evaluasi *Online learning* Pengenalan Penguatan, Revitalisasi Dan Optimalisasi Unit Kepatuhan Internal (PRO UKI) Tahun 2023

⁸ Sayekti Dewi Anggraeni, *Evaluasi Program Online learning Di Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Tahun 2020*, Improvement : Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan (Juni, 2021), 61.

di dalam model ini dapat menjelaskan apa yang akan dinilai di dalam *online learning*. Diharapkan dengan adanya kegiatan evaluasi ini akan ditemukan kelebihan dan kekurangan dari *online learning* serta dapat memberikan saran perbaikan untuk pengembangan *online learning* yang lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah proses pengembangan *online learning* pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern sudah memadai?
2. Apakah pengembangan materi pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern sudah memadai?
3. Apakah dukungan layanan yang tersedia di dalam *online learning* sudah memadai?
4. Bagaimana mengevaluasi *online learning* pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan berfokus pada mengevaluasi *online learning* pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern berdasarkan aspek-aspek pada komponen sistem pembelajaran (*pedagogical issues*), sistem evaluasi (*evaluation issues*) dan layanan bantuan belajar (*resource support issues*) menurut model *Framework for E-Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengevaluasi *online learning* pada mata diklat Konsep Dasar Pengendalian Intern?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi *online learning* di Pusdiklat Keuangan Umum, khususnya pada *online learning* Pengenalan Penguatan, Revitalisasi, dan Optimalisasi Unit Kepatuhan Internal (PRO UKI).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pusdiklat Keuangan Umum

Untuk pihak Pusdiklat Keuangan Umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana kualitas dari *online learning* yang telah dikembangkan serta saran perbaikan untuk mengembangkan *online learning* yang lebih baik lagi.

2. Mahasiswa

Untuk mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan evaluasi *online learning*.